

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

7. Aspek–Aspek Motivasi Belajar

Dalam hal ini ada teori tentang motivasi yang sesuai dengan kebutuhan–kebutuhan Maslow (Supratiknya, 1987: 71-79) menjelaskan bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan–kebutuhan tertentu. Kebutuhan–kebutuhan ini dibagi menjadi 7 kategori yang dapat memotivasi tingkah laku seseorang, yaitu:

1) Kebutuhan–kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan yang paling dasar, paling kuat dan paling jelas dari antara sekalian kebutuhan manusia adalah kebutuhannya untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhannya akan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, tidur dan oksigen.

2) Kebutuhan akan rasa aman

Segera setelah kebutuhan–kebutuhan fisiologis terpuaskan secukupnya, muncullah apa yang oleh Maslow lukiskan sebagai kebutuhan–kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan yang kedua merupakan kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu.

3) Kebutuhan akan rasa memiliki–dimiliki dan akan rasa kasih sayang

Jika kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman telah terpenuhi, maka muncullah kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa memiliki–dimiliki.

4) Kebutuhan akan penghargaan

Maslow menemukan bahwa setiap orang memiliki dua kategori kebutuhan akan penghargaan: yakni, harga diri dan penghargaan dari orang lain.

5) Kebutuhan aktualisasi diri

“Setiap orang harus berkembang sepenuh kemampuannya”. Pemaparan tentang kebutuhan psikologis untuk menumbuhkan, mengembangkan dan menggunakan kemampuan, oleh Maslow disebut aktualisasi diri, merupakan salah satu aspek penting teorinya tentang motivasi pada manusia.

6) Kebutuhan untuk tahu dan memahami

Maslow menyakini bahwa salah satu ciri mental yang sehat ialah adanya rasa ingin tahu. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, memperoleh pengetahuan, memperoleh keterangan–keterangan dan untuk mengerti sesuatu.

7) Kebutuhan estetik

Ilmu behavioral biasanya mengabaikan kemungkinan bahwa orang memiliki kebutuhan yang bersifat naluriah atau sejenis naluri akan keindahan.

8. Faktor Pendukung Motivasi Belajar

Slameto (2010 : 54) Faktor–faktor yang mempengaruhi motivasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor Intern

Faktor intern dibahas menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian–bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing. Agar proses belajar dapat berjalan dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara mengindahkan ketentuan–ketentuan tentang